

## Sinopsis

Judul skripsi ini adalah "*Analisis program pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2007)*". Semua berangkat dari persoalan yang terjadi di Kab. Banyuwangi yaitu kurang optimalnya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kabupaten. Banyuwangi dilihat dari Proses Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kab. Banyuwangi dan Proses penempatan pada Jabatan Struktural. Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "*Bagaimana Perencanaan Sumber Daya Manusia Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Banyuwangi*"

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang diambil adalah wawancara, dokumentasi, observasi dan kuisioner. Teknik analisa datanya Karena menggunakan metode Deskriptif kuantitatif maka teknik Analisa Datanya menggunakan Skala Indeks dengan interfal 0,75 dengan kategori sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah, pengukuran menggunakan skala indeks menghasilkan dari 50 responden yang mengeluarkan pendapat mereka tentang Perencanaan SDM di kab. Banyuwangi didapat bahwa Perencanaan SDM di Kab. Banyuwangi dinilai baik walaupun ada banyak permasalahan yang ada yaitu : Perencanaan Sumber Daya Manusia yang dilaksanakan oleh BKD terutama dalam proses Diklat sangat baik sesuai dengan aturan yang berlaku akan tetapi dalam proses perencanaan dan penempatan dalam jabatan structural ada sedikit permasalahan yang sangat serius, keterbatasannya tenaga profesional mendorong perencanaan dan penempatan di jabatan structural tidak berjalan dengan baik, yang sebetulnya BKD sebagai badan yang melaksanakan/ menyediakan para pegawai yang Profesional malah menjadi sebaliknya, ketidak populeran BKD dirasa menjadi salah satu factor penghambat peningkatan Kinerja Pegawai Pemerintah Kabupaten. Banyuwangi

Dari hasil penelitian ini diambil Kesimpulan yaitu: perencanaan SDM ini adalah kurangnya pemanfaatan BKD sebagai lembaga yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi para PNS, banyaknya tenaga yang mempunyai SDM yang beragam tapi tidak Profesional membuat penempatan di Jabatan Struktural seakan-akan ya apa adanya tidak melihat kompetensi yang dimiliki baik itu Kompetensi Jabatan atau Kompetensi pada diri Pegawai itu apa cocok. Adapun Saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengoptimisasikan BKD sebagai lembaga pelaksana dan pengatur tentang kepegawaian dengan cara sosialisasi dan mengkoordinasikan dengan pihak dinas terkait dalam permasalahan Pendidikan dan Pelatihan, dalam penempatan di jabatan structural dimohon sesuai dengan peraturan yang ada, dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, tahap akhir adalah evaluasi ini point terpenting dalam suatu proses apapun sebaiknya evaluasi dijadikan bahan untuk rujukan guna membuat atau melaksanakan perencanaan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan Sumber Daya Aparatur Pegawai Pemerintah Kabupaten. Banyuwangi.